

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung kejadian alami yang ada di lapangan, kemudian data yang dihasilkan dipaparkan dalam bentuk kata-kata sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan atau sumber data.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di BRSU Tabanan yang terletak di Kota Tabanan, Provinsi Bali. Pemilihan lokasi penelitian dengan pertimbangan :

- a. Badan Rumah Sakit Umum Tabanan sudah menerapkan NCP (*Nutritionis Care Process*).
- b. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ahli gizi di BRSU Tabanan yang berjumlah 21 orang dan sebagai populasi target dalam penelitian ini adalah semua ahli gizi di BRSU Tabanan yang bertugas di ruang rawat inap dengan jumlah 7 orang.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ahli gizi di BRSU Tabanan yang bertugas di ruang rawat inap BRSU Tabanan yang memenuhi kriteria inklusi kriteria inklusi 7 orang.

Kriteria Inklusi :

- a. Pendidikan dasar D3 gizi atau dengan pendidikan tambahan D4/S1
- b. Telah mengikuti pelatihan NCP, dasar atau lanjutan
- c. Pengalaman di ruang rawat inap min 1 tahun
- d. Melaksanakan tugas dengan teknik *daily log* selama 5 hari kerja.
- e. Bersedia menjadi subjek penelitian dengan mentandatangani *informed consent*.

### **3. Teknik sampling**

Sampel pada penelitian ini adalah ahli gizi yang bertugas di ruang rawat inap Badan Rumah Sakit Umum Tabanan dengan teknik *puposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2006). Subjek dalam penelitian ini adalah ahli gizi yang bertugas di ruang rawat inap yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

#### a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer dari penelitian ini yaitu data identitas ahli gizi, data pendidikan, waktu proses NCP, kesesuaian NCP, *Daily Log*, penilaian pendokumentasian pelayanan NCP dan instrument kinerja dengan wawancara.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dengan cara mencatat data yang diperlukan dari tempat penelitian yaitu gambaran umum BRSU Tabanan, standar pelayanan gizi BRSU Tabanan, Formulir Pelayanan NCP, uraian tugas (*Job Description*) dietisien di ruang rawat inap, daftar pegawai dan struktur organisasi.

### **2. Teknik pengumpulan data**

#### a. Data primer

- 1) Data identitas ahli gizi dikumpulkan dengan mencatat nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, dan alamat dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- 2) Data pendidikan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- 3) Waktu proses NCP, kesesuaian NCP, dan pendokumentasian pelayanan NCP dikumpulkan dengan melihat hasil pelaksanaan NCP
- 4) Instrument kinerja dengan metode kombinasi menggunakan kuisoner.
- 5) *Daily Log* : subjek penelitian menuliskan sendiri kegiatannya setiap 15 menit dan mengisi formulir aktivitas selama 5 hari kerja.

b. Data sekunder

Data gambaran umum BRSU Tabanan, standar pelayanan gizi BRSU Tabanan, Formulir Pelayanan NCP, uraian tugas (*Job Description*) dietisien di ruang rawat inap, daftar pegawai dan struktur organisasi dikumpulkan dari dokumen rumah sakit dan dengan metode wawancara.

c. Verifikator

Mempersiapkan verifikator untuk menilai kinerja kualitas ahli gizi. Verifikator akan menganalisa hasil kinerja responden, dengan menilai ketepatan dokumentasi NCP. Penilaian dilakukan verifikator menggunakan instrument penelitian, yang diadaptasi dari *critical thinking* NCP (ADA, 2008). Kriteria seorang verifikator : adalah coordinator pelayanan gizi dalam struktur organisasi instalasi gizi, atau dengan kualifikasi pendidikan S2 Gizi, dan sudah mendapatkan pelatihan tingkat basic hingga lanjut dalam bidang NCP serta bekerja di Rumah Sakit bertaraf internasional .

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang memuat mengenai data identitas ahli gizi, data pendidikan, waktu proses NCP, kesesuaian NCP, Formulir untuk Pelaksanaan NCP untuk pasien dan instrument kinerja ahli gizi (formulir isian penelitian)

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

1. Teknik pengolahan data

- a. Hasil data yang diperoleh dilakukan proses *editing, coding, processing, cleaning*.

- b. Data identitas ahli gizi, terdiri dari nama sampel, jenis kelamin, umur sampel, lama bekerja, tanggal pengumpulan data, pendidikan
- c. Data penerapan NCP akan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu waktu proses NCP, kesesuaian NCP dan tidak kesesuaian diolah dengan alat bantu komputer menjadi data jenis frekuensi dan presentase yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang yang dinarasikan dan di presentasikan menggunakan garafik batang.
- d. Data kinerja ahli gizi dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kinerja kuantitas dan kinerja kualitas. Kinerja kuantitas dikatagorikan menjadi tiga yaitu Kurang = Dokumentasi NCP 15-20/ 5 hari kerja, Sedang = Dokumentasi NCP 21-25/ 5 hari kerja dan Baik = Dokumentasi NCP >26/ 5 hari kerja (RSHS, 2010). Sedangkan kinerja kualitas dikatagorikan menjadi tiga yaitu Kurang = Skor Penilaian NCP 1, Sedang = Skor Penilaian NCP 2, Baik = Skor Penilaian NCP 3 atau 4 (ADA, 2008). Untuk data kinerja kualitas akan dilakukan penilaian oleh tim verifikasi yang telah ditentukan dengan menilai ketepatan dokumentasi NCP menggunakan instrument penelitian yang telah ditentukan. Selanjutnya diolah dengan alat bantu komputer menjadi data jenis frekuensi dan presentase yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang yang dinarasikan.

## **2. Analisis data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif, data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, grafik dan histogram.